

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan adalah memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sementara dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memakmurkan dan menyejahterakan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2011:233). Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh para investor untuk melakukan investasi di suatu perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dari suatu perusahaan. Apabila nilai perusahaan naik, maka tingkat keyakinan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut akan bertambah.

Menurut Horne dan Wachowicz (2013:2) terdapat tiga keputusan utama yang akan menentukan nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan manajemen aktiva. Sehubungan dengan ketiga keputusan tersebut,

adapun beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang perlu diperhatikan yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016:104). Tujuan dari profitabilitas ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, selain itu profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sangatlah penting, karena semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba maka penilaian investor terhadap perusahaan akan semakin tinggi dan nilai perusahaannya juga akan semakin tinggi. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Suarjaya (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu likuiditas. Menurut Kasmir (2013:129) likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan itu dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika tidak memiliki kemampuan untuk

melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan tidak likuid. Karena semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tersebut pun semakin baik. Sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya akan lancar, jadi investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan serta mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suarnawa dan Abundanti (2016) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas dan likuiditas, struktur modal juga diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan likuiditas, struktur modal ini juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan (Hery, 2016:24). Jika posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Jadi semakin optimal struktur modal yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pantow, Mxurni, dan Trang (2015) menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal akan digunakan sebagai variabel-variabel independen

yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). Untuk sampel dari penelitian ini, peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sering disebut industri atau pabrikan adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi maupun setengah jadi kemudian diperjual belikan kepada masyarakat (Sujarweni, 2017:27). Menurut Airlangga Hartarto selaku Menteri Perindustrian, subsektor industri baja dan otomotif, elektronika, kimia, farmasi, serta makanan dan minuman akan memacu pertumbuhan manufaktur nasional pada tahun 2018. Subsektor tersebut diharapkan mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu menurut prediksi kemenperin (kementerian perindustrian) total tenaga kerja yang terserap pada sektor manufaktur di tahun 2017 naik dari tahun 2016. Capaian tersebut mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Dengan begitu saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lain. sehingga menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Burs Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu bagi peneliti, bagi pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Investor

Merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan suatu keputusan investasi yang lebih baik setelah mengetahui kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang dan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Bagi Peneliti

Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman pribadi dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat memperluas pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

Dalam sistematika skripsi terdapat lima bab yang berisikan sub bab tentang uraian penjelasan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini meliputi gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini meliputi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.